

**AKTIVITAS ENZIMATIS ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT DARI
SALURAN PENCERNAAN KEPITING BAKAU (*Scylla spp.*)
SEBAGAI KANDIDAT PROBIOTIK**

Pipin Suciati, Wahyu Tjahjaningsih, Endang Dewi Masithah dan Heru Pramono. 2015.
17 hal.

Abstrak

Probiotik didefinisikan sebagai mikroba hidup yang ditambahkan dalam jumlah tertentu yang mampu bertahan hidup dalam ekosistem saluran pencernaan. Enzim yang dihasilkan oleh mikroba yang diisolasi dari saluran pencernaan ikan dapat digunakan sebagai probiotik. Enzim proteolitik ekstraseluler secara alami diproduksi oleh mikroba untuk menghidrolisis polipeptida dalam media menjadi peptida dan asam amino. Bakteri asam laktat dapat menghasilkan enzim seperti protease, α -amilase, fitase, kitinase, lipase.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan isolat bakteri asam laktat dari saluran pencernaan kepiting bakau (*Scylla spp.*) yang mempunyai aktivitas proteolitik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif berupa aktivitas enzimatis dan karakterisasi uji biokimia isolat bakteri asam laktat dari saluran pencernaan kepiting bakau (*Scylla spp.*). Jumlah kepiting bakau yang digunakan adalah 10 ekor.

Hasil penelitian didapatkan tiga isolat bakteri asam laktat yang mempunyai aktivitas proteolitik kuat, yaitu WK 28, WK 33, dan WK 53. Hasil uji biokimia isolat WK 28 termasuk ke dalam genus *Pediococcus* sp., isolat WK 33 termasuk ke dalam *Lactobacillus* sp., dan isolat WK 53 termasuk ke dalam genus *Streptococcus* sp. WK 28 (*Pediococcus* sp.) dan WK 33 (*Lactobacillus* sp.) mempunyai aktivitas proteolitik dan aktivitas lipolitik. Isolat WK 53 (*Streptococcus* sp.) mempunyai aktivitas enzimatis yaitu aktivitas proteolitik, amilolitik, dan lipolitik.

Kata kunci: Kepiting bakau, bakteri asam laktat, *Pediococcus* sp., *Lactobacillus* sp., *Streptococcus* sp., proteolitik, amilolitik, lipolitik.